

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Integrasi Pembelajaran Agama dan Sains dalam Memperkuat Akidah, Ibadah, Akhlak, dan Kecerdasan Pada Santri (*Study Exploratory-Mixed Method* Di Pondok Pesantren Sains Tebuireng Jombang)” ini ditulis oleh Nevinavila, NIM 1880506220014, Progam Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan dibimbing oleh Prof. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd dan Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

**Kata kunci : Integrasi Pembelajaran, Akidah, Ibadah, Akhlak, Kecerdasan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi di era 5.0 yang semakin maju. Dan kebutuhan pengetahuan manusia yang semakin meningkat. Menjadikan lingkungan pesantren yang memiliki basis agama mengalami pembaruan sesuai dengan tuntutan zaman guna memenuhi kebutuhan pendidikan santri. Pesantren mulai terbuka dengan ilmu pengetahuan umum diluar bidang agama, seperti hal nya sains. Model kurikulum yang diciptakan dilingkungan pesantren yakni kurikulum semesta. Hal ini menjadikan santri belajar memperdalam ilmu agama sebagai dasar yang kemudian dikembangkan dengan ilmu pengetahuan umum lainnya yang dikaitkan dengan ayat-ayat kauniyah yang ada didalam Al-Qur’an. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam konsep integrasi pembelajaran agama dan sains dilingkungan pesantren serta pengaruhnya terhadap penguatan akidah, ibadah, akhlak, dan kecerdasan pada santri.

Penelitian ini berfokus pada integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat akidah, ibadah, akhlak, dan kecerdasan melalui pembelajaran, pembiasaan, dan praktik dalam kegiatan sehari-hari santri. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Saina Tebuireng Jombang. Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat akidah bagi santri. (2) bagaimana integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat ibadah bagi santri. (3) bagaimana integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat akhlak bagi santri. (4) bagaimana integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat kecerdasan bagi santri. (5) adakah pengaruh integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat akidah bagi santri. (6) adakah pengaruh integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat ibadah bagi santri. (7) adakah pengaruh integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat ibadah bagi santri. Dan (8) adakah pengaruh integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat kecerdasan bagi santri.

Metode dalam penelitian ini adalah metode *study exploratory-mixed method*. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Kemudian pada tahap ke dua jenis penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu jenis penelitian pokok (*fundamental research*) dengan desain penelitian *one shoot case study*. Teknik pengumpulan data tahap pertama dengan kualitatif melalui teknik observasi dilapangan, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi. Kemudian teknik pengumpulan data yang kedua dengan kuantitatif melalui teknik pengambilan sampel menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kemudian analisisnya menggunakan teknik uji pra analisis berupa uji validitas, uji reliabilitas, dilanjut dengan uji prasyaratan hipotesis

berupa uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan dilanjutkan dengan uji hipotesis berupa uji t (uji persial), dan uji koefisien determinan (Uji  $R^2$ ).

Hasil penelitian ini menemukan (1) Integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat akidah santri dilakukan dengan pengkajian secara mendalam tentang pembelajaran Al-Qur'an dan Sains yang berkaitan dengan wujud dunia dengan segala isinya yang dikaitkan dengan ayat-ayat kauniyah penciptaan alam, manusia, hewan, beserta keseluruhan elemen didalamnya, adanya keteraturan alam semesta yang isinya berupa cara menghitung hilal, susunan tata surya dilangit, serta terjadinya siang dan malam, dan adanya akal serta keterbatasan manusia. (2) Integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat ibadah dilakukan dengan pembiasaan rutin ibadah *mahdah* berupa melaksanakan sholat lima waktu, berwudhu dengan tertib, serta melaksanakan ibadah puasa wajib juga sunah, dan ibadah *ghairumahdah* berupa rutinan membaca istighosah, membaca Al-Qur'an, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, serta membantu teman yang sedang dalam kesulitan. (3) Integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat akhlak dilakukan dengan pembiasaan akhlak terhadap Allah seperti mengucapkan hamdalah ketika diberi nikmat, senantiasa melibatkan Allah dalam kegiatan sehari-harinya, serta menjalankan segala perintah dan menjauhi larangannya, pembiasaan akhlak terhadap sesama manusia seperti mengikuti kegiatan organisasi, berbiacar sopan kepada sesama, serta bekerjasama dalam menyelesaikan proyek tugas, dan pembiasaan akhlak terhadap alam semesta atau lingkungan seperti merawat tanaman dan tumbuhan di *green house*, menanam tanaman dilingkungan pesantren, serta membudidayakan ikan di kolam dengan sistem bioflok. (4) Integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat kecerdasan dilakukan dengan pembentukan kecerdasan intelektual seperti halnya menyelesaikan masalah dengan berlandaskan Al-Qur'an, berfikir dengan jernih, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, pembentukan kecerdasan intrapersonal seperti halnya memahami emosi dalam diri sendiri, sadar dengan kelebihan dalam diri serta sadar kekurangan dalam diri sendiri, pembentukan kecerdasan interpersonal seperti halnya membangun relasi dengan orang lain, menyukai hal yang belum pernah dicoba, serta memiliki kontribusi banyak terhadap lingkungan sekitar. (5) Terdapat pengaruh integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat akidah bagi santri sebesar 38,3%. (6) Terdapat pengaruh integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat ibadah bagi santri sebesar 24,9%. (7) Terdapat pengaruh integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat akhlak bagi santri sebesar 35%. (8) Terdapat pengaruh integrasi pembelajaran agama dan sains dalam memperkuat kecerdasan bagi santri sebesar 44,6%.

## ABSTRACT

The thesis with the title “Integration of Religion and Science Learning in Strengthening Faith, Worship, Morals, and Intelligence in Santri (Exploratory-Mixed Method Study at tge Tebuireng Science Islamic Boarding School, Jombang)”, was written by Nevinavila, NIM 1880506220014, Islamic Religious Education Master’s Progam, Islamic University Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungaung, supervised by Prof. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd and Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

**Keywords** : Learning Integration, Faith, Worship, Morals, Intelligence

This research is motivated by technological developments in the increasingly advanced 5.0 era. And the need for human knowledge is increasing. Making the Islamic boarding school environment which has a religious basis undergo renewal in accordance with the demands of the times in order to meet the educational needs of the students. Islamic boarding schools are starting to open up to general knowledge outside the field of religion, such as science. The curriculum model created in the Islamic boarding school environment is the universal curriculum. This makes students learn to deepen their religious knowledge as a basis which is then developed with other general knowledge which is linked to the kauniyah verses in the Al-Qur'an. Therefore, researchers are interested in finding out more deeply about the concept of integrating religious and science learning in the Islamic boarding school environment and its influence on strengthening faith, worship, morals and intelligence in students

This research focuses on the integration of religious and scientific learning in strengthening faith, worship, morals and intelligence through learning, habituation and practice in the daily activities of students. This research was conducted at the Saina Tebuireng Islamic Boarding School, Jombang. The formulation of the problem that will be examined in this research is (1) how to integrate religious and scientific learning in strengthening the faith of students. (2) how to integrate religious and scientific learning in strengthening worship for students. (3) how to integrate religious and scientific learning in strengthening morals for students. (4) how to integrate religious and scientific learning in strengthening intelligence for students. (5) is there an influence of the integration of religious and scientific learning in strengthening the faith of students. (6) Is there an influence of the integration of religious and science learning in strengthening worship for students (7) Is there an influence of the integration of religious and science learning in strengthening worship for students And (8) is there an influence of the integration of religious and scientific learning in strengthening the intelligence of students.

The method in this research is an exploratory study-mixed method. The type of qualitative research used in this research is a case study. Then in the second stage, the type of quantitative research used is fundamental research with a one-shot case study research design. The first stage of data collection techniques was qualitative through field observation techniques, in-depth interviews and documentation. Then the second data collection technique is quantitative through sampling techniques using a formula developed by Slovin. The data collection technique uses a questionnaire and then the

analysis uses pre-analysis testing techniques in the form of validity tests, reliability tests, followed by hypothesis prerequisite tests in the form of normality tests, linearity tests, heteroscedasticity tests, and continued with hypothesis tests in the form of t tests (partial tests), and coefficient tests. determinant (R<sup>2</sup> Test).

The results of this research found (1) The integration of religious and scientific learning in strengthening the Islamic boarding school's creed was carried out with an in-depth study of the learning of the Qur'an and science related to the existence of the world with all its contents which is linked to the Kauniyah verses on the creation of nature, humans, animals, along with all the elements in it, the existence of the order of the universe, the contents of which are how to calculate the new moon, the arrangement of the solar system in the sky, as well as the occurrence of day and night, and the existence of human reason and limitations. (2) The integration of religious and scientific learning in strengthening worship is carried out by getting used to the routine of mahdah worship in the form of carrying out the five daily prayers, performing ablution in an orderly manner, as well as carrying out obligatory and sunnah fasting, and ghairumahdah worship in the form of regularly reading istighosah, reading the Al-Qur'an, read prayers before and after studying, and help friends who are in trouble. (3) The integration of religious and scientific learning in strengthening morals is carried out by habituating morals towards Allah such as saying hamdalah when given favors, always involving Allah in daily activities, as well as carrying out all commands and staying away from prohibitions, habituating morals towards fellow humans such as participating in organizational activities. , speaking politely with others, as well as working together in completing project assignments, and accustoming oneself to morals towards the universe or the environment such as caring for plants and plants in the green house, planting plants in the Islamic boarding school environment, and cultivating fish in ponds with a biofloc system. (4) The integration of religious and scientific learning in strengthening intelligence is carried out by forming intellectual intelligence such as solving problems based on the Al-Qur'an, thinking clearly, as well as the ability to adapt to the surrounding environment, forming intrapersonal intelligence such as understanding one's own emotions, being aware of one's own strengths and being aware of one's own weaknesses, forming interpersonal intelligence such as building relationships with other people, liking things that have never been tried, and having a lot to contribute to the surrounding environment. (5) There is an influence of the integration of religious and scientific learning in strengthening the faith of students by 38.3%. (6) There is an influence of the integration of religious and science learning in strengthening worship for students by 24.9%. (7) There is an influence of the integration of religious and scientific learning in strengthening morals for students by 35%. (8) There is an influence of the integration of religious and scientific learning in strengthening intelligence for students by 44.6%.

## الملخص

موضوع الرسالة هو "دمج تعلم الدين والعلوم في قوة العقيدة والعبادة والأخلاق والذكاء لدى الطلاب الدينيين (دراسة استكشافية مختلطة في معهد سينا تيبويرينج جومبانج)". الكاتبة هي نيفينا فيلا، برقم القيد ١٨٨٠٥٠٦٢٢٠٠١٤، من برنامج الماجستير في التربية الإسلامية في جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونججونج. وتحت إشراف الأستاذ الدكتور فريم ماسروكان موتوهار الماجستير، الأستاذ الدكتور أغوس زانول فترى الماجستير.

### الكلمات الرئيسية: دمج التعلم، العقيدة، العبادة، الأخلاق، الذكاء

خلفية هذا البحث هي تطوير التكنولوجيا في عصر ٥,٠ الذي وجدنا فيه تقدمًا متزايدًا، وحاجة البشر المتزايدة للمعرفة. كانت البيئة في المعاهد الدينية التي لها أساس ديني تتعرض للتجديد وفقًا لمتطلبات العصر لتلبية احتياجات تعليم الطلاب. بدأت المعاهد الدينية بالانفتاح على العلوم العامة خارج المجال الديني، مثل العلوم الطبيعية. تم إنشاء نموذج منهج في بيئة المعاهد الدينية يعرف بالمنهج الشامل. وهذا يجعل الطلاب يتعلمون تعميق المعرفة الدينية كأساس يتم تطويره لاحقًا مع العلوم العامة الأخرى المرتبطة بالآيات الكونية الموجودة في القرآن الكريم. لذلك، يشعر الباحث بالاهتمام لمعرفة المزيد عن مفهوم دمج التعليم الديني والعلمي في بيئة المعاهد الدينية وتأثيره على تقوية العقيدة، والعبادة، والأخلاق، والذكاء لدى الطلاب.

هذا البحث مركز على دمج التعليم الديني والعلمي في تقوية العقيدة والعبادة والأخلاق والذكاء من خلال التعليم، والتعويد، والممارسة في الأنشطة اليومية. يتم إجراء هذا البحث في معهد سينا تيبويرينج جومبانج. ثم مشكلات هذا البحث هي: (١) كيف يتم دمج التعليم الديني والعلمي في تقوية العقيدة لدى الطلاب. (٢) كيف يتم دمج التعليم الديني والعلمي في تقوية العبادة لدى الطلاب. (٣) كيف يتم دمج التعليم الديني والعلمي في تعزيز الأخلاق لدى الطلاب. (٤) كيف يتم دمج التعليم الديني والعلمي في تقوية الذكاء لدى الطلاب. (٥) هل هناك تأثير لدمج التعليم الديني والعلمي في تقوية العقيدة لدى الطلاب. (٦) هل هناك تأثير لدمج التعليم الديني والعلمي في تقوية العبادة لدى الطلاب. (٧) هل هناك تأثير لدمج التعليم الديني والعلمي في تقوية الأخلاق لدى الطلاب. (٨) هل هناك تأثير لدمج التعليم الديني والعلمي في تقوية الذكاء لدى الطلاب.

منهج البحث هو منهج الدراسة الاستكشافية المختلطة. أما نوع البحث النوعي المستخدم فهو دراسة الحالة. في المرحلة الثانية، تم استخدام نوع البحث الكمي وهو البحث الأساسي بتصميم دراسة

الحالة الواحدة. تقنيات جمع البيانات في المرحلة الأولى باستخدام البحث النوعي تشمل تقنيات الملاحظة الميدانية، المقابلات المعمقة، والتوثيق. ثم تم جمع البيانات في المرحلة الثانية باستخدام البحث الكمي من خلال تقنية أخذ العينات باستخدام المعادلة التي طورها سلوفين. تم جمع البيانات باستخدام الاستبيان ثم تحليلها باستخدام تقنيات اختبار ما قبل التحليل مثل اختبار الصدق، اختبار الثبات، متبوعاً باختبار المتطلبات الفرضية مثل اختبار الطبيعية، اختبار الخطية، اختبار التباين غير المتساوي، ثم اختبار الفرضية مثل اختبار "t" (الاختبار الجزئي)، واختبار معامل التحديد ( $R^2$ ).

أما نتائج هذا البحث فهي: (١) دمج التعليم الديني والعلمي في تقوية العقيدة للطلاب يتم من خلال دراسة متعمقة لتعلم القرآن والعلوم المتعلقة بوجود العالم وكل ما فيه المرتبط بالآيات الكونية لخلق الكون، والإنسان، والحيوان، وجميع العناصر فيه. وتشمل هذه الدراسة على النظام الكوني وطريقة حساب الهلال، وترتيب النظام الشمسي في السماء، وحدث الليل والنهار، ووجود العقل وحدود الإنسان. (٢) دمج التعليم الديني والعلمي في تقوية العبادة يتم من خلال الاعتياد على العبادات الروتينية المحضة مثل أداء الصلوات الخمس بانتظام، والوضوء بشكل صحيح، وأداء صيام الفرض والنفل، وكذلك العبادات غير المحضة مثل قراءة الاستغاثة بانتظام، وقراءة القرآن، وقراءة الأدعية قبل وبعد الدراسة، ومساعدة الأصدقاء في حالة وجود صعوبات. (٣) دمج التعليم الديني والعلمي في تقوية الأخلاق يتم من خلال تعزيز الأخلاق تجاه الله مثل التعبير بالحمد لله عندما يُمن عليه بنعمة، ودمج الله دائماً في أنشطته اليومية، واتباع جميع الأوامر والابتعاد عن المحرمات. ويتم ذلك أيضاً من خلال تعزيز الأخلاق تجاه الإنسان من خلال المشاركة في الأنشطة التنظيمية، والتحدث بأدب مع الآخرين، والتعاون في إنجاز مشاريع المهام. وتعزيز الأخلاق تجاه الطبيعة أو البيئة من خلال العناية بالنباتات في البيوت الزراعية، وزراعة النباتات في محيط المعهد الديني، وتربية الأسماك في البركة بنظام البيوفلوك. (٤) دمج التعليم الديني والعلمي في تعزيز الذكاء يتم من خلال تنمية الذكاء الفكري مثل حل المشكلات بناءً على مبادئ القرآن الكريم، والتفكير بوضوح، والقدرة على التكيف مع البيئة المحيطة، وتنمية الذكاء الشخصي مثل فهم العواطف الداخلية، والتوعية بالقدرات والنقاط الضعف الشخصية، وتنمية الذكاء الاجتماعي مثل بناء العلاقات مع الآخرين، والاستمتاع بتجارب جديدة، والمساهمة الفعالة في البيئة المحيطة. (٥) وجد أن هناك تأثير لدمج التعليم الديني والعلمي في تعزيز العقيدة للطلاب بنسبة ٣٨,٣٪. (٦) وجد أن هناك تأثير لدمج التعليم الديني والعلمي في تعزيز العبادة للطلاب بنسبة ٢٤,٩٪. (٧) وجد أن هناك تأثير لدمج التعليم الديني والعلمي في تعزيز الأخلاق للطلاب بنسبة ٣٥٪. (٨) وجد أن هناك تأثير لدمج التعليم الديني والعلمي في تعزيز الذكاء للطلاب بنسبة ٤٤,٦٪.